

ANALISIS WACANA RUBRIK OPINI PADA HARIAN FAJAR TENTANG PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2020-2021

Irmawati

gambutt422@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Abd. Majid

abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammadidris@ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Rubrik opini bertujuan untuk memperoleh saran dari pembaca terhadap berita, artikel dan informasi juga untuk memperoleh kesan dan pesan dari pembaca. Sedangkan dari pihak surat kabar, rubrik opini digunakan sebagai koreksi diri atas apa yang telah mereka sajikan sebagai penyalur berita. Kasus positif Covid - 19 di Indonesia, media arus utama seperti televisi, radio, media cetak, dan media online ramai memperbarui informasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis teks wacana pada Harian Fajar Makassar selama tahun 2021 yang akan dianalisis dengan isi kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rubrik opini yang ada di media massa merupakan ruang publik untuk menyuarakan pendapat dan gagasannya Opini yang dimuat di Fajar juga mengakomodasi penulis dengan beragam tema baik ekonomi, politik, budaya, dan pemerintah, serta isu-isu lainnya. Salah satu yang diprioritas yakni, penulis itu berasal dari Sulawesi Selatan dan Barat.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Rubrik Opini, Pandemi Covid-19

Abstract: *Researchers are interested in conducting research and analyzing discourse texts in Fajar Makassar Daily for 2021 which The opinion rubric aims to obtain suggestions from readers on news, articles and information as well as to obtain impressions and messages from readers. Meanwhile, from the side of the newspaper, the opinion rubric is used as a self-correction on what they have presented as news distributors. Positive cases of Covid - 19 in Indonesia, mainstream media such as television, radio, print media, and online media are busy updating information. Therefore will be analyzed with qualitative content. The results of the study can be concluded that the opinion rubric in the mass media is a public space for voicing opinions and ideas. Opinions published in Fajar also accommodate writers with various themes, including economics, politics, culture, and government, as well as other issues. One of the priorities is that the writer comes from South and West Sulawesi.*

Keywords: *Discourse Analysis, Opinion Rubric, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Media Semenjak meningkatnya kasus Covid-19, di Indonesia pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam upaya menekan angka penyebaran Covid-19 di Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Setiap media tentunya memiliki pengemasan berita tersendiri terhadap peristiwa ini. Karena pada dasarnya setiap media memiliki perbedaan dalam mengkonstruksi beritanya

Pada Bulan Maret 2020 pemberitaan tentang virus Covid-19 lebih pasif lagi karena

sudah masuk di Indonesia. Pro kontra pun terjadi, seperti kebijakan pemerintah dalam menangani kasus Covid - 19. Banyak pihak menilai pemerintah tidak siap dalam upaya penanganan kasus Covid - 19. Kesan tersebut tidak lepas dari peran media dalam membongkar berita tersebut. Salah satu media yang memberitakan Covid - 19 adalah Harian Fajar Makassar. Media online ini melihat polemik yang terjadi di pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis wacana Harian Fajar Makassar dalam pemberitaan rubrik opini di masa pandemi Covid - 19 di Indonesia.

Media massa adalah salah satu aspek komunikasi yang penting, terutama pada masa sekarang ini. Manusia merupakan khalayak sasaran media massa, sehingga keberadaan media massa senantiasa dituntut untuk mengikuti gerak dan dinamika individu sebagai kesatuan dalam masyarakat, namun kehadiran media massa makna dinilai berbeda-beda oleh setiap individu. Untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, media massa (pers) diharapkan mampu mencerdaskan masyarakat melalui muatan informasi yang memiliki kebenaran, kepentingan dan manfaat untuk masyarakat..

Media cetak merupakan salah satu media massa yang digunakan untuk memperoleh informasi. Media cetak menyajikan berbagai jenis informasi setiap hari untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan gaya laporan yang berbeda. Dari penemuan pertama mesin cetak hingga saat ini, media cetak telah berusaha merampingkan dan mengemas informasi sebanyak mungkin. Fungsi media cetak tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berfungsi untuk mengedukasi masyarakat luas..

Rubrik opini adalah kolom khusus yang ada dalam surat kabar yang disediakan oleh penerbit dan ditulis oleh masyarakat dengan menggunakan standar atau ketentuan khusus dari media sehingga dapat dijelaskan secara ilmiah

Penelitian ini menggunakan teori agenda setting. Istilah agenda setting diciptakan oleh Maxwell McCombs dan Donal Shaw, dua peneliti dari Universitas North Carolina, untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan kampanye pemilihan umum yang telah lama diamati dan diteliti. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi harus selektif dalam menyampaikan berita.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merujuk pada metode analisis isi dan analisis *Critical Discourse Analysis (CDA)* model Teun A Van Dijk.

Objek peneliti pada penelitian ini adalah berita wacana penundaan pemilu 2024 yang di upload oleh media online iNews.id periode februari-april.

Dalam menentukan jumlah berita yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria, yaitu berita yang berkaitan langsung, berita yang mewakili beberapa unsur yang berhubungan dengan pemilu, berita yang mewakili setiap periode penelitian dan berita yang menarik menurut peneliti.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan, kemudian disesuaikan dengan teori yang berhubungan, setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan akhir sehingga mudah dipahami. Dengan kata lain analisis data dilakukan dengan reduksi data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Teks

a. Teks 1

Tabel 1. Analisis teks berita 1

Struktur wacana	Elemen yang diamati	Temuan
Struktur makro	Tematik (tema)	Tema “ <i>PPKM, Hoaks, dan Literasi</i> ” Tema yang diangkat pada penulisan tersebut dibuat agar Masyarakat diluar sana bisa meningkatkan literasi masyarakat yang masih memprihatinkan, tugas bersama untuk mengedukasi masyarakat dalam memilih dan memilah informasi.
Super-Struktur	Skematik (alur)	Penulisan tersebut diawali dengan judul berita “PPKM, Hoaks, dan Literasi”. Dilanjutkan dengan lead penulisan “Awal juli lalu, kondisi mencekam sempat terjadi Jakarta. Bandung dan Jogjakarta akibat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 meningkat tajam”..
Struktur makro	Semantic (latar)	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah “Pemberlakuan PPKM sejatinya sejatinya dipahami secara komprehensif, sebagai Langkah darurat untuk memperkecil resiko pandemi”.
	Semantik (detail)	Elemen detail yang dimunculkan dalam penulisan tersebut adalah Kita perlu mengendalikan diri, saling mengingatkan bahwa ini adalah tugas kita bersama, bergerak beriringan membangun kesadaran kolektif menanggulangi Covid-19 dan dampaknya. Elemen detail selanjutnya adalah jangan membawa wabahke mana-mana dan jangan pula mendatanginya. Elemen detail yang terakhir adalah kita perlu mengendalikan diri, saling mengingatkan, bahwa ini adalah tugas kita bersama.
	Sintaksis (bentuk kalimat)	Kalimat aktif “Pemberlakuan PPKM, pastinya berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial kita” Kalimat pasif “Kita perlu mengendalikan diri, saling mengingatkan, bahwa ini adalah tugas kita bersama, bergerak beriringan membangun kesadaran kolektif menanggulangi Covid-19 dan dampaknya”
	Sintaksis (kohesi)	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “ <i>di</i> ”, “ <i>yang</i> ”, “ <i>dan</i> ”.
	Sintaksis (kata ganti)	Peneliti menemukan kata ganti yang digunakan penulis. Kata ganti tersebut adalah kata Kata “ kita ” merupakan kata ganti orang pertama yang bersifat jamak. Kata tersebut ditulis pada paragraf ke-enam di pernyataan “Mereka mempertaruhkan segalanya untuk meyakinkan kit akita semua” fokus pada

		bekerja dalam penanganan kesulitan yang kita hadapi”.
	Sintaksis (leksikon)	kata kolektif
	Retoris (grafis)	Penekanan teks yang dibahas tersebut terdapat pada kalimat Sejumlah faktor ini yang memicu ketidakpatuhan akan protokol Kesehatan

b. Teks 2

Tabel 2. Analisis teks wacana 2

Struktur wacana	Elemen yang diamati	Temuan
Struktur makro	Tematik (tema)	“ <i>Media dan Covid</i> ” Tema yang diangkat pada berita tersebut menginformasikan bahwa Media massa memiliki peran penting dalam menghadapi virus corona
Super-Struktur	Skematik (alur)	Berita tersebut diawali dengan judul “Media dan Covid”. Dilanjutkan dengan lead “Media massa memiliki peran penting dalam menghadapi virus corona. Anies menyebutkan bahwa penanganan Covid-19 dibutuhkan kerja sama masyarakat dan pemerintah”.
Struktur makro	Semantic (latar)	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah “Media massa memiliki peran penting dalam menghadapi virus corona”.
	Semantik (detail)	Elemen detail yang dimunculkan dalam penulisan tersebut adalah kehadiran media massa terlebih lagi media sosial, akan menjadi guidance untuk mengubah sikap perilaku penerima informasi.
	Sintaksis (bentuk kalimat)	Kalimat aktif “Media massa memiliki peran penting dalam menghadapi pandemi virus corona ”
	Sintaksis (kohresi)	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “ <i>apabila</i> ”
	Sintaksis (kata ganti)	Kata “ kita ” merupakan kata ganti orang pertama yang bersifat jamak. Kata tersebut ditulis pada paragraf ke-empat di pernyataan Jusuf Kalla.
	Sintaksis (leksikon)	kata guidance
	Retoris (grafis)	Penekanan penulisan yang dibahas tersebut Media massa memiliki peran penting dalam menghadapi pandemi virus corona.

c. Teks 3

Tabel 3. Analisis teks wacana 3

Struktur wacana	Elemen yang	Temuan
------------------------	--------------------	---------------

	diamati	
Struktur makro	Tematik (tema)	Tema yang diangkat pada penulisan tersebut mengenai Virus Corona baru yang telah bermutasi , dilaporkan menyebabkan penularan menjadi jauh lebih muda dan cepat.
Super-Struktur	Skematik (alur)	Berita tersebut diawali dengan judul berita “Vaksin Covid-19, Antara Harapan dan Realita”. Dilanjutkan dengan lead penulisan “ Hingga artikel ini ditulis, lebih dari 96 juta orang terkonfirmasi positif, dan lebih dari 2,06 juta orang diseluruh dunia telah tewas karena Covid-19.
Struktur makro	Semantic (latar)	Elemen latar yang ditemukan peneliti adalah Covid-19 telah membuat dunia porak poranda, tak hanya masalah korban nyawa dan kecacatanyang ditimbulkan namun juga timbulnya ancaman resesi berkepanjangan.
	Semantik (detail)	Elemen detail yang dimunculkan dalam penulisan tersebut adalah bahwa vaksin Covid-19 tak bisa mencegah tertular virus corona, tugas utamanya adalah mencegah jatuh ke kondisi berat jika terinfeksi.
	Sintaksis (bentuk kalimat)	Kalimat aktif “Sinovac yang telah mulai digunakan sejak 13 januari 2021, diawali dengan vaksinasi pertama Presiden Joko Widodo, kini telah diberikan kepada ratusan tenaga Kesehatan diseluruh pelosok tanah air.” Kalimat pasif “Bagaimana bisa melakukan imunisasi masif, jika seorang anggota dewan saja Vulgar menyatakan rela dipidana denda daripada menerima vaksinisasi”.
	Sintaksis (koheresi)	Kata hubung yang digunakan dalam berita tersebut adalah kata hubung “yang“, “dan“, “di”.
	Sintaksis (leksikon)	kata fraksi
	Retoris (grafis)	Penekanan penlisan yang dibahas tersebut perlu dipahami bahwa vaksin Covid-19tak bisa mencegah tertular virus corona, tugas utamanya adalah mencegah jatuh ke kondisi berat jika terinfeksi.

2. Kognisi Sosial

Dalam Dalam pandangan van djik, kognisi sosial terutama dihubungkan dengan proses produksi berita. Titik kunci dalam memahami produksi berita adalah dengan meneliti proses terbentuknya teks. Proses terbentuknya teks ini tidak hanya bermakna bagaimana suatu teks itu dibentuk, proses ini juga memasukan informasi bagaimana makna tersembunyi dari teks. Dibutuhkan penelitian kognitif dan strategi si penulis dalam memproduksi suatu berita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan dari kesadaran, prasangka, atau pengetahuan tertentu terhadap suatu peristiwa.

3. Analisis Sosial

Dimensi ketiga dari analisis Van Dijk adalah analisis sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Analisis sosial berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi pemakai bahasa, dan terbentuknya sebuah wacana. Seperti, latar, situasi, peristiwa, dan kondisi sosial yang sedang terjadi saat itu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan teori agenda media yang berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik. Teori ini berisi tentang penyusunan agenda yang dibuat oleh media yang membentuk gambaran atau isu yang penting dalam masyarakat.

Fungsi agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama* agenda media disusun oleh awak media. *Kedua*, agenda media dalam beberapa hal memengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau naluri publik terhadap pentingnya isu, yang nantinya memengaruhi agenda kebijakan. *Ketiga* agenda kebijakan adalah apa yang difikirkan para pembuat kebijakan yang dianggap penting oleh publik. Harian Fajar Makassar sebagai media dalam penyampaian informasi kepada khalayak/audience menyampaikan menyampaikan isu yang hangat dibicarakan kepada khalayak dan menjadikan isu tersebut sebagai headline news sebuah berita yang akan membuat khalayak atau audience tertarik untuk membaca berita tersebut.

Rubrik adalah ruangan didalam surat kabar atau majalah yang berisi berita. Atau bisa juga didefinisikan ruangan khusus yang dapat dimuat dengan periode yang bisa dimuat dengan periode yang tetap dengan harian tertentu atau beberapa minggu sekali yang membuat setiap masalah yang ditulis di rubrik tersebut.

Analisis wacana merupakan salah satu kajian yang meneliti atau menganalisa bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antar penutur.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Meskipun tak semua opini bisa dimuat karena ada kriteria yang harus dipenuhi. Misalnya isu yang ditulis kontekstual, kebaharuan, gagasan yang menarik. Hal yang paling penting juga opini tak mengandung SARA. Opini yang dimuat di Fajar juga mengakomodasi penulis dengan beragam tema baik ekonomi, politik, budaya, dan pemerintah, serta isu-isu lainnya. Salah satu yang diprioritas yakni, penulis itu berasal dari Sulawesi Selatan dan Barat. Ada juga penulis-penulis luar tetapi porsi penulis Sulsel lebih besar mengingat kedekatan secara geografis dan wacananya.

Terdapat perbedaan teks wacana yang dimuat saat pandemi dan sebelum pandemi. Soal pandemi Covid-19 muncul tahun 2019 lalu dan belum berakhir sampai saat ini. Tulisan menyual pandemi atau Covid-19, memang ramai ketika masa-masa Covid-19. Banyak analisis dari pelbagai pandangan. Adapun teks wacana rubrik opini yang dimuat sebelum pandemi itu temanya lebih baik ekonomi, politik, budaya, dan pemerintah. Sedangkan setelah pandemic penulisan rubrik opini yang dimuat lebih tema tentang corona, seperti vaksin sosial, cara melawan virus corona dan dampak ekonomi saat virus corona masuk di Indonesia.

REFERENSI

- Ahmad. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish : Yogyakarta.
- Albi dan Johan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak : Sukabumi.
- Alfianistiawati. 2021. *Kontruksi Media Massa Dalam Pembentukan Stigma Masyarakat Mengenai Covid-19*. Universitas Negeri Malang. Vol.17 No.2.
- Amalia Adhimurti Citra. 2020. *Teori Agenda Setting dan Framing dalam Media Relations*. Binus University : Malang
- Badara, Aris. 2014. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Media Wacana*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- McQuail, D. (2017). *Teori Komunikasi Massa*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Airlangga
- Hafied Cangara. 2018 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers : Depok. Latief. 2020 *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Univeristy Sains Malaysia (USM).
- Harnia. 2021. *Analisis Framing Berita Perudungan Pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3.
- Putri. 2020. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang : Inteligencia Media (*Intrans Publishing Group*).
- Morissa. 2018. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Univeristy Sains Malaysia (USM).
- McQuail, D. (2017). *Teori Komunikasi Massa*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Airlangga
- Sarmanu. 2017. *Dasar Meteologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Airlangga University Press : Jawa Timur
- Silvia. 2021. *Manajemen Media Massa*. Scopindo Media Pustaka Jakarta.
- Teun Van Dijk, *Menganalisis Rasisme Melalui Analisis Wacana Melalui Beberapa Metodologi Reflektif*, (artikel diakses pada 12 Oktober 2017, Pukul 01.26)
- Yulia, 2019. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Editing Program Berita Kriminal Di Kompas TV Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan <https://fajar.co.id> diakses 21 Oktober 2022